

Teori Hak Asasi Manusia

R. Herlambang Perdana Wiratraman, SH., MA.
Departemen Hukum Tata Negara
Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Pokok Bahasan

- Mengetahui apa itu teori HAM
- Memahami sejumlah pendekatan teoritik tentang dan untuk HAM
- Hubungan teori HAM dengan hukum, dan bagaimana pengaturan dan penerapannya

Bahan bacaan

- Davidson, Scott (1993) *HAM: Sejarah, Teori dan Praktek dalam Pergaulan Internasional*. Jakarta: Grafiti (hal. 32-65)
- Heard, Andrew (1997) *Human Rights: Chimeras in Sheep's Clothing?* <www.sfu.ca>
- Donnelly, Jack (1989) *Universal Human Rights in Theory and Practice*. Ithaca: Cornell University Press.

Apa itu teori?

- Analisis suatu bentuk fakta-fakta dalam kaitan antara satu dengan lainnya
- Suatu hal yang masuk akal atau secara keilmuan dapat diterima sebagai prinsip umum atau bangunan prinsip yang menawarkan suatu penjelasan atas fenomena

Pendekatan terhadap HAM

- Pendekatan Libertarian

Robert Nozick, *Anarchy, State, and Utopia* (New York: Basic Books, 1974), Ronald Dworkin, *Taking Rights Seriously* (Cambridge: John Rawls' *A Theory of Justice*, & John Rawls' *A Theory of Justice* (Cambridge: Harvard University Press, 1971)

- Pendekatan Utilitarian

David Lyons' "Utility and Rights," *Nomos XXIV: Ethics, Economics and the Law* (New York: New York University Press, 1982), Russell Hardin's "The Utilitarian Logic of Liberalism," *Ethics*, 97, 1 (October, 1986), 47-74, Richard B. Brandt's *Morality, Utilitarianism, and Rights* (Cambridge: Cambridge University Press, 1992)

Pendekatan terhadap HAM

- Pendekatan Naturalis
- Richard Tuck, *Natural Rights Theories: Their Origin and Development* (Cambridge: Cambridge University Press, 1979) & James W. Nickel, *Making Sense of Human Rights* (Berkeley: University of California Press, 1987).
- *Human rights represent a social choice of a particular moral vision of human potentiality, which rests on a particular substantive account of the minimum requirements of a life of dignity* (Donnelly 1989: 17)

Pendekatan

- Dengan pendekatan naturalis, HAM dilihat sebagai bentuk lahirnya esensi dari kehidupan manusia sendiri secara alamiah.
- Berbeda dengan pendekatan naturalis, HAM tidaklah eksis secara independen dari usaha manusia secara alamiah, namun ia dibentuk oleh kesepakatan dan tindakan nyata manusia (misalnya: berbasis pada kemanfaatannya)
- Oleh sebabnya, HAM dilihat pula sebagai produk dari masyarakat tertentu dan sistem hukumnya. Klaim hak berbasis pada semata-mata hukum, memungkinkan klaim tersebut masuk dalam perangkat proseduralisme.
- Apa itu keadilan HAM: Keadilan prosedural vs. keadilan substantif ?

Pendekatan Marxian terhadap HAM

- *Marx denounced rights as a fabrication of bourgeois society*
- Individu telah diceraikan dari masyarakatnya, hak-hak diperlukan negara kapitalis dalam rangka menyediakan perlindungan dari negara
- *'Market friendly human rights'* (Baxi 2002)
 - Vide: R. Herlambang Perdana, *Good Governance and Legal Reform in Indonesia* (Bangkok: OHRSD Mahidol University, 2007)

Apa yang dimaksud dengan 'hak' dalam hak asasi manusia?

- Apakah semua yang dikatakan hak adalah hak asasi manusia?
- Kapan suatu hak disebut sebagai hak asasi manusia?
- Apa nilai-nilai yang melandasi suatu hak asasi manusia?
- *Rights based approach* → Pendekatan berbasis hak: 'entitled vs. given?'

Claim Rights

- The most common interpretation given to the `right' in human rights is that of claim-rights. There is a defined benefit to which individuals are entitled, and there is a correlative duty on others in relation to that benefit.
- This tendency may be partly due to the increasing codification of human rights into legal documents.
- It is far more efficacious if human rights are conceived of as claim-rights, because those who are deprived of their rights may argue that others (usually their government) must be compelled to fulfill a duty to provide the benefit.